

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU GEOGRAFI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

(JURNAL)

Oleh
POPY LORENZA



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Geografi Dengan Prestasi Belajar Siswa

Popy Lorenza¹, Zulkarnain², Irma Lusi Nugraheni³

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung

*e-mail: popylorenza81@gmail.com, Telp: +6282175339744

Received: Feb, 19th 2019 Accept: Feb, 19th 2019 Online Published : Feb, 20th 2019

This study aims to analyze the relationship between students' perceptions of geography teacher's pedagogical competencies and the geography learning achievement of tenth grade of social science grade students at SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung academic year 2017/2018. The method used is the correlation method with a sample of 30 students. The method of the data was done by using questionnaire techniques, interviews and documentation. It was analyzed by frequency table and inferential statistical analysis method product Pearson correlation method. The results obtained include: (1) a total of 29 respondents (96.67%) stated that the geography teacher's pedagogical competence was in the medium category. (2) Geography learning achievement as many as 22 students (73.33%) included in the Completed category and 8 (26.67%) did not complete. (3) There is a positive and significant relationship between the geography teacher's pedagogical competence and the student's geography learning achievement.

Keywords: *learning achievement, pedagogic competence, student perception*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Metode yang digunakan adalah metode korelasi dengan sampel sebanyak 30 siswa. Metode pengumpulan data dengan teknik kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Dianalisis dengan tabel frekuensi presentase dan metode analisis statistik inferensial korelasi product moment pearson. Hasil yang diperoleh antara lain : (1) Sebanyak 29 responden (96,67%) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru geografi termasuk dalam kategori sedang. (2) Prestasi belajar geografi sebanyak 22 siswa (73,33%) termasuk dalam kategori Tuntas dan 8 (26,67%) siswa yang Tidak Tuntas. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru geografi dengan prestasi belajar geografi siswa.

Kata kunci : kompetensi pedagogik, persepsi siswa, prestasi belajar

Keterangan:

1. Mahasiswa Pendidikan Geografi
2. Dosen pembimbing 1
3. Dosen pembimbing 2

PENDAHULUAN

Guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan berada pada posisi yang sangat strategis bagi seluruh upaya reformasi pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kualitas. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang salah satunya adalah Kompetensi Pedagogik.

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang meliputi

pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran seperti pemahaman wawasan kependidikan dan pemahaman terhadap peserta didik.

Hasil belajar siswa yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran akan tercermin dari tinggi rendahnya nilai yang diperoleh pada setiap mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran tersebut yaitu pelajaran Geografi. Setiap siswa belajar untuk memperoleh prestasi yang diinginkan, tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa mencapai prestasi yang diharapkan dan masih banyak siswa yang kurang berhasil dalam studinya. Salah satunya yang terjadi pada siswa kelas X IPS SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil dokumentasi penelitian, diperoleh rekapitulasi data nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Geografi Tahun Pelajaran 2017/2018 yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Nilai UAS Siswa Kelas X IPS SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

No	Kelas	Tuntas > 78	%	Tidak Tuntas < 78	%	Jumlah
1	X IPS 1	18	36	16	33,33	34
2	X IPS 2	16	32	16	33,33	32
3	X IPS 3	16	32	16	33,33	32
Jumlah		50	51,02	48	48,98	98

Sumber : Hasil Observasi Pra Penelitian, 2018

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebanyak 50 siswa (51,02%) yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 48 siswa

(48,98%). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak siswa kelas X IPS SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang memiliki prestasi belajar Geografi rendah dan belum sesuai dengan KKM

yang telah ditetapkan oleh sekolah. KKM yang harus dicapai oleh siswa minimal adalah 78, sehingga siswa yang memperoleh nilai kurang dari 78 dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan uraian di atas, timbul suatu pertanyaan tentang bagaimana hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi dengan prestasi belajar geografi siswa?. Sehingga penelitian ini diberi judul “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Geografi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, penelitian akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian (Sukardi, 2008: 166).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:117). Mengacu pada pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 3 (tiga) kelas dan berjumlah 98 siswa.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan (Arikunto, 2006:67). Dalam penelitian ini, kuisisioner tersebut disebarikan pada responden yaitu siswa kelas X IPS SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 30 orang siswa..
2. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila untuk studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan ingin mengetahui hal-hal yang telah mendalam dan jumlahnya respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2012:194).
3. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:274)

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif presentase, dan metode analisis statistik inferensial dengan korelasi *product moment pearson*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

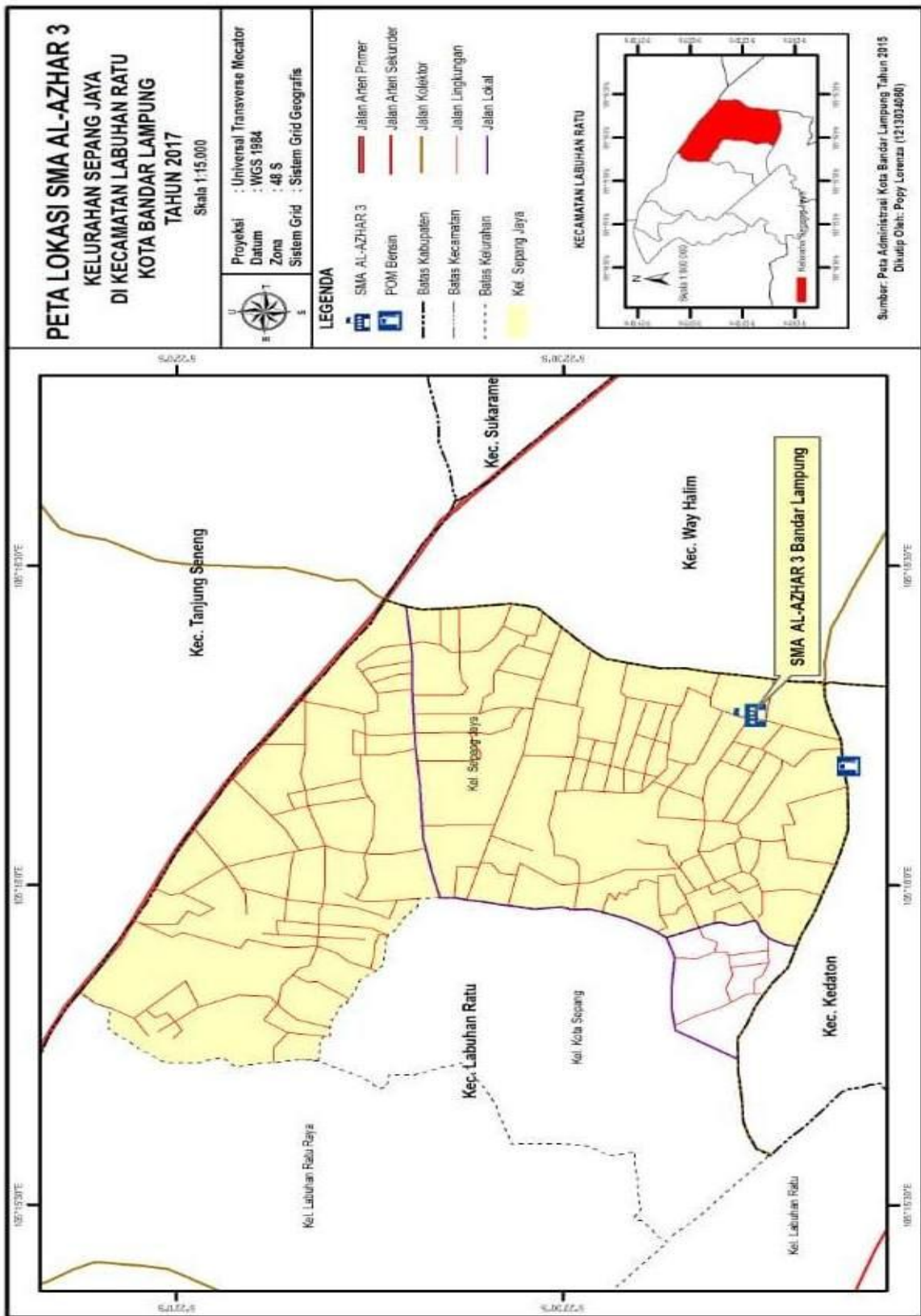
Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung terletak di Jalan M. Noor 1 Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Secara astronomis SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung terletak pada $5^{\circ} 21' 53''$ LS sampai dengan $5^{\circ} 22' 55''$ LS dan antara $105^{\circ} 15' 45''$ BT sampai dengan $105^{\circ} 16' 26''$ BT. Secara administratif, SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung terletak di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar

Lampung dengan batas-batas daerah administratifnya (Sumber : Peta Administrasi Kota Bandar Lampung, 2013) adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Senang,
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kedaton,
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kota Sepang,
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Perumnas Way Halim.

Untuk lebih jelasnya mengenai lokasi SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta Lokasi SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung

PEMBAHASAN

a. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Geografi

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi merupakan pandangan dan penilaian siswa terhadap kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran geografi dengan perencanaan yang tepat, memiliki metode pembelajaran yang tepat, dapat mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mampu mengambil keputusan yang tepat dalam meningkatkan kemampuan peserta didiknya dalam memahami pelajaran geografi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru geografi berdasarkan persepsi siswa termasuk dalam kategori Sedang. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 11 bahwa dari 30 siswa yang menjawab kuisioner, sebanyak 25 responden (83,33%) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru geografi termasuk dalam kategori sedang, dan sebanyak 5 responden (16,67%) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru geografi termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa masih belum maksimalnya kompetensi pedagogik yang dimiliki guru geografi di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Sebagai seorang guru sebaiknya meningkatkan kemampuan kompetensi khususnya dalam hal ini kompetensi pedagogik guru. Guru harus belajar mengamati fenomena sosial pendidikan dan terutama perkembangan teknologi mengenai teknologi media pembelajaran yang akan mendukung proses pembelajaran di dalam kelas.

b. Prestasi Belajar Geografi Siswa

Prestasi belajar merupakan penilaian tingkat hasil belajar atas penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai pada periode tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung pada mata pelajaran geografi tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 22 siswa (73,33%) termasuk dalam kategori tuntas dan sebanyak 8 siswa (26,67%) termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hasil yang diperoleh tersebut berasal dari perbandingan antara data nilai UAS mata pelajaran geografi semester genap tahun ajaran 2017/2018 dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran geografi yakni 78.

Tidak tuntasnya siswa pada mata pelajaran geografi disebabkan oleh beberapa faktor yang tidak terinci dalam penelitian ini. Adapun faktor penyebabnya bisa berasal dari diri siswa itu sendiri yang kurang berminat terhadap mata pelajaran geografi atau kurangnya motivasi siswa dalam belajar pelajaran geografi, bisa juga disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam menguasai dan menyampaikan materi pelajaran geografi. Dalam pendidikan formal, guru sebagai pendidik harus dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, karena sangat penting untuk dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

c. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Geografi Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X IPS di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu mengelola pembelajaran yang menarik perhatian siswa sehingga siswa akan lebih memperhatikan terhadap apa yang disampaikan guru dan pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Seorang guru dituntut tidak hanya menyampaikan materi yang diajarkan akan tetapi juga harus mampu mengelola pembelajaran agar lebih menarik. Guru dituntut agar bisa merancang dan melaksanakan rencana pembelajaran. Dengan adanya rencana pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan mudah untuk dilakukan evaluasi, sejauh mana tingkat kesuksesan sebuah pembelajaran.

Guru juga harus mempunyai pemahaman yang baik terhadap peserta didik. Dengan adanya pemahaman yang baik terhadap siswa guru akan lebih mudah untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga melakukan pengembangan terhadap peserta didik. Pengembangan atas potensi yang dimiliki peserta didik akan lebih membantu siswa untuk menyalurkan kemampuannya sehingga pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa bisa maksimal.

Hal ini sesuai pendapat Mulyasa (2007:78) yang mengungkapkan bahwa guru merupakan manajer dalam pembelajaran, yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau perbaikan program pembelajaran. Peranan guru

tidak hanya sekedar mengajar saja akan tetapi harus bisa mengatur proses pembelajaran agar mudah diterima siswa, sehingga pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa bisa maksimal. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Soraya (2016) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Hal ini dapat diartikan jika semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus product moment pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,734. Jika dibandingkan dengan tabel r pada taraf signifikansi 5% yaitu 0.3610, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,734 > 0.3610$) dan nilai koefisien korelasi (r) berada antara nilai 0 dan +1 atau $0 < r < +1$. Nilai r (koefisien korelasi) yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi dengan prestasi belajar geografi siswa. hal ini berarti jika semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi maka semakin tinggi prestasi belajar geografi siswa, dan sebaliknya jika semakin rendah persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi maka semakin

rendah pula prestasi belajar geografi siswa.

Berdasarkan hasil uji keberartian koefisien korelasi, diperoleh nilai thitung sebesar 3,893. Pada taraf signifikansi (α) = 0,05 dan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$, diperoleh nilai ttabel = 1,7011. Sehingga dapat diketahui bahwa thitung lebih besar dari ttabel yaitu $3,893 \geq 1,7011$. Hal ini dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Kompetensi Pedagogik Guru Geografi memberikan kontribusi yang positif terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung. Kompetensi pedagogik mengandung makna bahwa guru atau pendidik sebagai agen pembelajaran tidak hanya memiliki tugas dan tanggungjawab mentransfer pengetahuan kepada subjek didiknya melainkan mampu mendidik untuk mengembangkan keseluruhan potensi yang dimiliki subjek didik sehingga menjadi peserta didik yang cerdas dan berbudi pekerti luhur.

Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan. Seorang guru juga dituntut agar mengajar materi pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang keilmuan sehingga guru memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Seorang guru pun harus memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengajar agar materi pembelajaran yang diajarkan tidak salah tujuan. Seorang guru harus bisa mengembangkan kurikulum dan silabusnya, sehingga proses

pembelajaran dapat berjalan dan berkembang pula kearah yang lebih baik. Apabila kurikulum dan silabus dapat berkembang dengan baik maka hasilnya pun akan lebih baik.

Seorang guru tidak terlepas dengan peserta didik, karena tujuan dari hasil pembelajaran adalah keberhasilan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Seorang guru dituntut agar memiliki pemahaman terhadap psikologi perkembangan peserta didik, dan mengetahui latar belakang kepribadian dalam diri peserta didiknya agar dapat melakukan pendekatan dan pemahaman yang benar. Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Evaluasi hasil belajar meliputi perancangan, respon peserta didik, hasil belajar peserta didik, metode dan pendekatan belajar. Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan dengan penilaian tes kemampuan dan penilaian akhir. Guru dapat melaksanakan evaluasi hasil belajar setelah merencanakan penilaian yang tepat, pengukuran yang benar dan membuat kesimpulan dan solusi secara tepat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian mengenai hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi dengan prestasi belajar geografi kelas X IPS di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun pembelajaran 2016-2017, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung termasuk dalam kategori

Sedang. Hal ini dibuktikan dari hasil kuisioner terhadap 30 responden bahwa sebanyak 29 responden (96,67%) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru geografi termasuk dalam kategori sedang, sebanyak 1 responden (3,33%) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru geografi termasuk dalam kategori tinggi. Prestasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung pada mata pelajaran geografi tahun pelajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat dilihat bahwa dari 30 responden penelitian terdapat 22 atau 73,33% siswa termasuk dalam kategori Tuntas dan hanya 8 atau 26,67% yang Tidak Tuntas. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru geografi dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,734, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,734 > 0,3610$) dan nilai koefisien korelasi (r) berada antara nilai 0 dan +1 ($0 < r < +1$) yang berarti ada hubungan yang positif. Serta berdasarkan hasil uji keberartian koefisien korelasi, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,893, diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $3,893 \geq 1,7011$ yang berarti signifikan.

Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru harus ditingkatkan untuk Sehingga diharapkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi dapat lebih meningkat.

2. Meskipun kompetensi pedagogik guru kurang maksimal, siswa diharapkan tetap dapat meningkatkan prestasi belajar baik secara konseptual maupun praktis.
3. Bagi setiap guru, diharapkan agar lebih meningkatkan lagi nilai-nilai kompetensi pedagogik. Selain itu, guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mampu menumbuhkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Perlu kiranya diadakan pelatihan-pelatihan bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Peraturan Menteri pendidikan nasional Republik indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru
- Soraya, Nur. 2016. *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Bumi Aksara. Jakarta.